

# PENERAPAN STRATEGI CROSSWORD PUZZLE (TEKA-TEKI SILANG) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MI NU MIFTAHUL ULUM KEJAPANAN

Evita Puji Hardiyanti, Ni Luh Sakinah, Siti Mas'ula

Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang No. 5 Malang, Jawa Timur, Indonesia

\*Corresponding author, email: evitapuji202@gmail.com

doi: 10.17977/um065.v4.i12.2024.13

## Kata kunci Keywords

Strategi  
Crossword Puzzle  
Hasil Belajar

## Abstrak Abstract

Penelitian ini dilakukan karena adanya hasil belajar siswa yang kurang maksimal pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah seratus ribu, kurangnya pemahaman konsep materi pembelajaran matematika dan memperoleh nilai yang rendah. Hal ini disebabkan karena guru menggunakan metode pembelajaran yang lama secara konvensional yaitu ceramah dan kurangnya inovasi baru pada strategi pembelajaran. Hasil belajar siswa masih rendah dengan belum mencapai standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Peneliti menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang memiliki tujuan untuk mengetahui penerapan strategi Crossword Puzzle (teka-teki silang) dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika. Teknik pengumpulan data kualitatif deskripsi, pengumpulan data lembar observasi, post tes, dan wawancara serta analisis data statistik. Tahapan penelitian ini diantaranya yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Tindakan tersebut dilaksanakan dari pra tindakan, siklus I, dan siklus II. Hasil penelitian pada tes hasil belajar siswa dengan tahapan pra siklus persentase keberhasilan 20% (sangat rendah), siklus I 52% (sedang), dan siklus II 84% (sangat tinggi). Dapat disimpulkan bahwasannya hasil belajar siswa mengalami peningkatan secara signifikan dan meningkat, Penerapan strategi Crossword puzzle (teka-teki silang) pada siswa kelas V menarik dan dapat memahami konsep matematika dengan hasil belajar yang sangat tinggi sesuai tujuan yang ingin dicapai.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam membentuk karakter manusia. Pendidikan memberikan kesempatan manusia untuk memperoleh pengetahuan kedisiplinan dalam memecahkan masalah, berilmu dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Kusumawati, dkk.2023:5). Demikian pula pendidikan berkualitas dan berkhak mulia, pendidikan menjadi strategi utama dalam membentuk generasi yang bermartabat.

Pendidikan diperoleh tidak hanya secara formal tetapi non formal, tripusat pendidikan diantaranya yaitu (1) keluarga, (2) sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan dapat diperoleh dari pengalaman anak itu berada. Pendidikan diajarkan mulai usia dini, dalam pelaksanaan pendidikan secara formal sebagai acuannya di sekolah yaitu guru. Oleh karena itu guru harus memberikan strategi, media, metode yang menunjang pembelajaran menarik, mudah dipahami dan menyenangkan.

Pada kegiatan belajar mengajar terdapat kendala yaitu guru dalam mengajar mata pelajaran matematika di MI NU Miftahul Ulum Kejapanan. Hal ini dikarenakan matematika berkaitan dengan menghitung. Pembelajaran matematika MI NU Miftahul Ulum Kejapanan menggunakan pendekatan induktif. Pola berpikir induktif digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar yang berawal dari

penyampaian materi secara khusus ke umum (Rochmad, 2015). Penggunaan pola pikir induktif dalam kegiatan belajar matematika guru dapat menghubungkan dengan pengalaman kehidupan sehari-hari sesuai fakta disekitar kita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada guru dan siswa Kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan memperoleh informasi terkait kendala kegiatan hasil belajar mengajar matematika. Penerapan kurikulum merdeka sudah diterapkan di MI tersebut, akan tetapi masih belum mendapat nilai hasil belajar yang maksimal di mata pelajaran matematika. Guru masih menggunakan strategi konvensional yaitu ceramah, terfokus pada buku ajar. Kurangnya pemahaman konsep dan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran matematika. Sedangkan kendala siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan yaitu pembelajaran hanya terfokus pada buku ajar. Siswa merasa kebingungan, kurang tertarik dan bosan, terjadi miskonsepsi antara guru dan siswa dalam penyampaian pembelajaran matematika. Siswa kelas V mengalami kesalahan menjawab pertanyaan dari guru ketika mengerjakan tugas matematika materi operasi hitung campuran bilangan cacah 100.000 sehingga memperoleh hasil belajar yang rendah. Pencapaian hasil belajar siswa tidak mampu memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini dikarenakan pemahaman konsep materi operasi hitung bilangan cacah 100.000 yang disampaikan guru belum maksimal di kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (dalam Supriadi, 2013) Hasil belajar siswa untuk adalah bentuk prestasi yang diperoleh siswa secara pendidikan akademia dengan melalui kegiatan penugasan ataupun ujian yang diberikan guru, tingkat keaktifan siswa dalam kegiatan bertanya maupun menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru. Penunjuk keberhasilan suatu hasil belajar dilihat dari indikator tujuan yang akan dicapai dari kinerja dan tingkah laku pada setiap siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan.

Guru harus membuat solusi dengan menggunakan penerapan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika. Adanya strategi tersebut diharapkan memperoleh hasil belajar yang tinggi dan memahai konsepnya. Guru memiliki kreativitas untuk mengembangkan pembelajaran matematika baik ditinjau dari segi metode, strategi, media, bahan ajar dan lain lain sebagainya. Strategi crossword puzzle (teka-teki silang) dapat dijadikan inovasi baru bagi guru sehingga tujuan yang dicapai baik sesuai harapan.

Strategi pembelajaran yang menarik diharapkan agar tujuan pembelajaran terlaksana dengan baik dan memperoleh hasil belajar yang bernilai tinggi. Dengan adanya strategi pembelajaran yang baru, kegiatan belajar mengajar berjalan dengan baik dan efektif diterapkan di kelas V. Dan dapat dijadikan evaluasi terhadap strategi sebelumnya yang digunakan guru kelasnya serta strategi crossword puzzle (teka-teki silang) mampu memberikan inovasi baru pada pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan cacah 100.000 di kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan.

Berdasarkan penjelasan di atas alasan memilih mata pelajaran matematika adalah terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah materi operasi hitung bilangan cacah 100.000. Sedangkan alasan saya memilih MI di kelas V adalah pengalaman mengajar ekstrakurikuler pramuka di sekolah tersebut dan sekarang menjadi guru sementara di kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti dengan judul "Penerapan Strategi Crossword Puzzle (teka-teki silang) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Pembelajaran Matematika di MI NU Miftahul Ulum Kejapanan."

Berdasarkan uraian di atas peneliti menggunakan strategi Crossword Puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di MI, peneliti menerapkan strategi tersebut seperti yang sudah ada sebelumnya sudah dikembangkan oleh (Rahayu, Putri, 2018) dengan judul penelitian " Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Crossword Puzzle Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Materi Berorganisasi". Dengan pencapaian hasil belajar siswa yang pada pra siklus 20%, meningkat di siklus I 50 %, sedangkan siklus II 83 %. Hal ini menunjukkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan belajar mengajar (Miswandi, 2018), Hasil belajar pada penelitian Miswandi mengalami peningkatan dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle pada siswa kelas V. Perbedaan pada judul peneliti lainnya materi yang digunakan dan jenjang sekolah yang berbeda. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk menerapkan strategi

Crossword Puzzle dengan memperoleh hasil belajar siswa V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan yang baik dan bernilai tinggi.

## 2. Metode

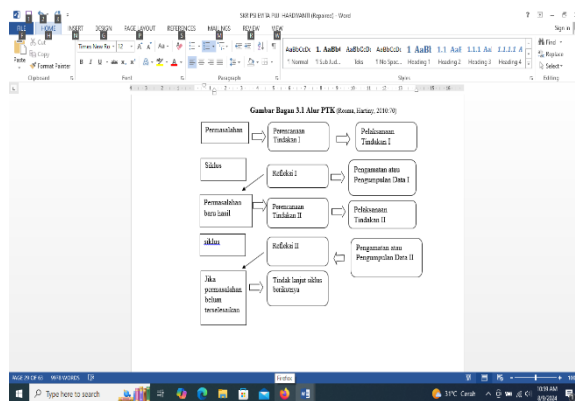
Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dengan kualitatif dan data di deskripsikan dari kegiatan awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran. Pengumpulan data menggunakan lembar observasi dua komponen yaitu (1) komponen guru dan komponen siswa, wawancara, dan post-test. Analisis data menggunakan rumus statistik sederhana dan persentase.

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah pengamatan dalam bentuk tindakan terhadap hasil belajar dan terjadi langsung secara bersamaan di dalam kelas (Komara & Anang, 2016: 43). Tujuan Penelitian tindakan kelas ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mutu dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Adanya penelitian tindakan kelas guru dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang terjadi di kelas, dengan menginterpretasikan strategi pembelajaran yang relevan.

Tahapan penelitian tindakan kelas diantaranya yaitu (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Tindakan penelitian dilakukan secara beberapa siklus yaitu pra penelitian, siklus I dan siklus II yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar di kelas kelas (Komara & Anang, 2016: 41-43). Penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahapan agar mendapat data dan hasil yang akurat pada saat pembelajaran berlangsung di kelas.

Penelitian ini menggunakan subjek siswa kelas V dengan jumlah sebanyak 25 siswa di tempat MI NU Miftahul Ulum Kejapanan dengan lokasi tempat adalah Jl. Embong Miring No. 01 Rt Kejapanan, Gempol, Pasuruan. Sedangkan waktunya dilaksanakan semester ganjil 2024. Penelitian dilakukan sampai memperoleh data secara akurat.

Adapun gambar bagan pada alur penelitian tindakan kelas diantaranya sebagai berikut:



Gambar 1. Bagan Alur PTK

Instrumen penelitian menggunakan 3 jenis yaitu lembar observasi bagi guru dan siswa, pemberian post test di akhir pembelajaran agar mengetahui kemampuan siswa dengan hasil belajar yang tinggi dengan menggunakan strategi Crossword Puzzle dan wawancara.

Tabel 1. Kategori Penilaian Hasil Observasi

Indikator	Sub Indikator
Operasi hitung bilangan cacah 100.000	Memecahkan soal operasi hitung penjumlahan bersusun bilangan cacah 100.000
	Memecahkan soal operasi hitung pengurangan bersusun bilangan cacah 100.000

Tabel 2. Kategori Penilaian Hasil Observasi

Indikator	Sub Indikator
4	Sangat Baik

---

3	Baik
2	Tidak Baik
1	Sangat Tidak Baik

---

Sumber: Zainal Akib (dalam Kunandar, 2014: 187)

**Tabel 3. Kriteria Tingkat Keberhasilan**

---

Tingkat Keberhasilan (%)	Arti
>80%	Sangat Tinggi
60-79%	Tinggi
40-59%	Sedang
20-39%	Rendah
<20%	Sangat Rendah

---

Sumber: Zainal Akib (dalam Kunandar, 2014: 187)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan strategi Crossword Puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika di MI NU Miftahul Ulum Kejapanan, terdapat tahapan diantaranya sebagai berikut:

#### 3.1. Pra Penelitian

Hasil belajar siswa kelas V MI NU Miftahul Ulum Kejapanan awal sebelum penelitian dengan ditemukan permasalahan diantaranya yaitu guru kurang menggunakan metode yang berinovasi baru hanya menggunakan metode konvensional yaitu ceramah, sarana prasarana yang kurang mendukung, siswa kurang memahami konsep matematika operashi hitung bilangan cacah 100.000 dan siswa kurang antusias mengikuti pembelajaran di kelas sehingga memperoleh nilai yang sangat rendah.

Hasil perhitungan belajar kelas V sebanyak 25 siswa dengan memperoleh nilai rata-rata secara keseluruhan yaitu 54, siswa yang tuntas sebanyak 5 dengan persentase 20%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 20 siswa dengan persentase 80% yang memiliki kriteria keberhasilan belajar sangat rendah dan tidak tuntas. Oleh karena itu peneliti melanjutkan ke siklus I untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan tujuan yang diharapkan.

#### 3.2. Siklus I

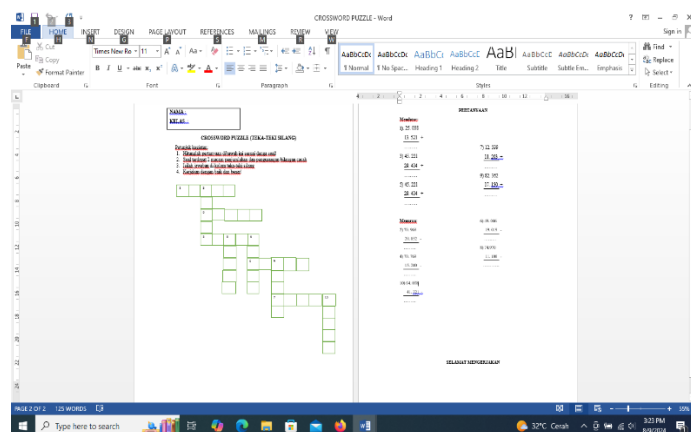
Pada tahapan siklus I dilakukan berdasarkan hasil mengamati rendahnya hasil belajar karena belum adanya tindakan sehingga pemahaman kurang berinovasi. Oleh karena itu peneliti menerapkan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika di MI NU Miftahul Ulum Kejapanan. Adapun tahapan pada siklus I diantaranya sebagai berikut:

##### 3.2.1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat modul ajar tentang materi operasi hitung bilangan cacah seratus ribu yang sesuai karakteristik siswa kelas V dan membuat lembar observasi. Pada pengamatan pra penelitian dengan hasil belajar sangat rendah, peneliti menerapkan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) pada pembelajaran matematika. Dan membuat soal post tes untuk melihat hasil belajar siswa kelas V pada siklus I.

##### 3.2.2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar sesuai modul ajar yang dibuat dengan menggunakan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) pada pembelajaran matematika. Dan memberikan post tes diakhir pembelajaran.



Gambar 2. Soal Post test siklus 1 dengan crossword puzzle

### 3.2.3. Observasi

Pada tahap observasi yaitu pengumpulan informasi yang telah disusun, dan observer mencatat kekurangan dan kelebihan peneliti sesuai indikator lembar observasi. Data hasil observasi guru dengan hasil perhitungan di siklus I diperoleh jumlah skor adalah 60 dengan hasil rata-rata 3,5. Lembaran hasil observasi komponen guru dapat dikategorikan baik.

Pada tahap lembaran hasil observasi siswa pada siklus I jumlah skor adalah 22 dengan hasil rata-rata 3,1. Lembar hasil observasi siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas dengan kategori baik.

Data hasil post-test di akhir siklus I, rata-rata secara keseluruhan pada siklus I hasil belajar skornya adalah 72, siswa yang tuntas sebanyak 13 dengan persentase 52% sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 12 siswa dengan persentase 48 % memiliki kategori tingkat keberhasilan belajar sedang. Meskipun sudah mengalami kenaikan daripada pra penelitian. Oleh karena itu peneliti melanjutkan tahap ke siklus II untuk meningkatkan hasil belajar berdasarkan tujuan yang diharapkan.



Gambar 3. Post test siklus 1 dengan crossword puzzle

### 3.2.4. Refleksi

Berdasarkan tindakan di atas dari siklus I, penenliti mengevaluasi kendala pada siklus I untuk menjadi perbaikan pada tindakan pembelajaran pada siklus II. Kendala terjadi pada siklus I tidak semua siswa mengerjakan soal dengan teliti dan cermat terutama pada operasi hitung bilangan cacah 100.000 indikator pengurangan bersusun meminjam, siswa masih belum bisa menyimpulkan hasil belajar dengan baik. Guru harus lebih aktif melakukan pendekatan secara internal, memberikan motivasi kepada siswa yang kurang memahami konsep.

### 3.3. Siklus II

Pada tahap siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari siklus I, hal ini dikarenakan terdapat kendala dan hasil belajar belum maksimal. Hal ini perlu ditekankan dan pemahaman konsep agar siswa lebih teliti dan cermat dalam menjawab pertanyaan.



### 3.3.4. Refleksi

Pada tahap terakhir refleksi pada siklus II, hasil belajar siswa kelas V menggunakan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan hasil belajar sudah mengalami kenaikan yang signifikan daripada siklus I dan dapat dinyatakan ketuntasan hasil belajar sangat tinggi dan memuaskan. Guru dan peneliti memiliki peran penting dalam merencanakan tindakan. Dengan adanya refleksi ini guru dan peneliti mengetahui kekurangan dan kelebihan dari kegiatan belajar mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

## 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan. Hasil penelitian yang dilakukan pada penerapan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran matematika di MI NU Miftahul Ulum Kejapanan. Mengalami peningkatan secara signifikan dari tahap pra, siklus I, siklus II. Dengan persentase pada pra penelitian 20 %, kemudian ke tahap siklus I yaitu 52%, dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 84 %. Penggunaan strategi crossword puzzle (teka-teki silang) guru bisa menerapkan dengan menggunakan inovasi baru pada pembelajaran matematika yang menyenangkan dan berdasarkan karakteristik siswa kelas V. Dan tujuan pembelajaran matematika tercapai dengan memperoleh hasil belajar dengan kategori sangat tinggi. Adapun hasil observasi yang dilakukan peneliti baik siswa maupun guru mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi sangat baik. Siswa kondusif dan senang dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung.

## Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terimakasih yang tulus atas kerjasama, bimbingan, dan arahan dalam menyusun artikel sehingga bisa terselesaikan dengan baik. Kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ni Luh Sakinah Nuraini, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing I
2. Dr. Siti Mas'ula, M.Pd. selaku dosen pembimbing II

## Daftar Rujukan

- Kunandar, 2014. Guru profesional. Jakarta: PT. Raha Grafindo Persada
- Kusumawati, dkk. (2023), Pengantar pendidikan. Batam; CV Rey Media Grafika
- Miswandi, M. (2018). Peningkatan hasil belajar PKN SD melalui strategi crossword puzzle. Jurnal pendidikan: riset dan konseptual, 2(3), 300-306.
- Rochmad, 2015. Proses berpikir induktif dan deduktif dalam mempelajari matematika, (Online) (journal.unnes.ac.id)
- Supardi (2013). Sekolah efektif : konsep dasar dan praktiknya.